

at-Tarbiyah al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam

Penerbit: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan IAIN Batusangkar

Website: <http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/at-tarbiyah>

Email: attarbiyah@iainbatusangkar.ac.id

P-ISSN: 2775-7099; E-ISSN: 2775-7498

Penerapan Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Peserta didik Pada Masa Pandemi Di Pondok Pesantren MTI Paninggahan

Mega Melisa Putri

IAIN Batusangkar, Sumatera Barat, Indonesia

megamelisa28@gmail.com

Abstrak

Pandemi covid-19 memberikan dampak terhadap pendidikan khususnya dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas peserta didik pada masa pandemi di Pondok Pesantren MTI Paninggahan kemudian menganalisisnya dengan metode ilmiah. Strategi pembelajaran berorientasi aktivitas peserta didik ini membantu peserta didik agar belajar kreatif untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat menunjang terbentuknya kepribadian yang mandiri.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sumber data diperoleh melalui wawancara dengan salah seorang pendidik di Pondok Pesantren MTI Paninggahan. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data mengenai penerapan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas peserta didik pada masa pandemi di Pondok Pesantren MTI Paninggahan. Peserta didik belajar di rumah (daring), media yang digunakan dalam proses pembelajaran di masa pandemi yaitu media *Whats App* dan *Google Form* serta bagi peserta didik yang tidak mempunyai *handphone* di harapkan untuk menjemput tugasnya ke Madrasah.

Kata Kunci: Pembelajaran Berorientasi Aktifitas Peserta didik, Pandemi

Covid-19 pandemic has an impact on learning process. This study aims to describe the implementation of students' activities-oriented learning strategy at MTI Paninggahan boarding school during pandemic era and analyze it scientifically. Students' activities-oriented learning strategy supports the students to learn creatively to achieve knowledge, skill, and attitude that are needed to create independent personality. This research used qualitative method. Data about the implementation of students' activities-oriented learning strategy at MTI Paninggahan were collected by interviewing a teacher at the school. During pandemic era, students studied at home using various media such as Whatsapp and Google Form. For those who have smartphone should take the assignment to the school.

Keywords: Student Activity-Oriented Learning strategy, Pandemic era

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan merasakan dampak perubahan kegiatan pembelajaran disebabkan oleh wabah virus corona di berbagai belahan dunia termasuk di Indonesia. KEMENDIKBUD menerapkan kebijakan untuk membatasi proses pembelajaran di Madrasah/Sekolah dengan kebijakan pembelajaran berbasis online atau dikenal dengan istilah daring di rumah. Namun penyebaran virus yang semakin meningkat, menyebabkan pemerintah Indonesia menerapkan peraturan ketat mengenai social distancing, psysical distancing dan pembatasan social berskala besar (PSBB). Pembelajaran yang semula berlangsung terbatas dengan mengkolaborasikan pembelajaran tatap muka terbatas di Sekolah/ Madrasah berganti menjadi pembelajaran di rumah melalui media online.

Edaran KEMENDIKBUD RI (2020: 1-3) nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (COVID-19) menganjurkan untuk melaksanakan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring. Kesiapan dari pihak penyedia layanan maupun peserta didik merupakan komponen utama sekaligus problematika dari pelaksanaan pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring ini memerlukan perangkat pendukung seperti laptop atau alat bantu lain sebagai sarana belajar yang harus terhubung dengan internet.

Pendidik, dalam penelitian ini diistilahkan sebagai seorang guru, harus menggunakan strategi dan metode yang relevan untuk menjawab kebutuhan dan problematika pembelajaran daring yang dilaksanakan di rumah, agar dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif, efesien, dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Menurut Sadirman (2004: 4) pembelajaran merupakan aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan seorang pendidik dalam konteks mengupayakan jalinan komunikasi harmonis antara mengajar dan belajar. Mengajar adalah proses membimbing untuk mendapatkan pengalaman belajar. Pengalaman itu sendiri akan diperoleh peserta didik jika peserta didik berinteraksi dengan lingkungannya dalam bentuk aktivitas. Aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Aktivitas harus dilakukan oleh peserta didik sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar.

Pembelajaran berorientasi aktivitas peserta didik merupakan suatu perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai suatu tujuan pendidikan tertentu dengan menggunakan pendekatan-pendekatan pada aktivitas peserta didik. Sementara sistem pembelajaran menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar. Sanjaya (2008: 127), menjelaskan bahwa pendekatan dianalogikan sebagai titik tolak dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan pola prosedural umum yang dikenal dengan istilah *generally education*. PP No. 19 tahun 2005, pasal 19 ayat 1 menjelaskan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta fisiologis peserta didik.

Sanjaya (2008: 137), mengemukakan analisis dengan memperhatikan bahwa pembelajaran berbasis aktifitas peserta didik sebagai suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada kreatifitas optimal untuk memperoleh perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotrik secara seimbang. Kedua teori ini menjadi landasan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan berorientasi. Dengan kata lain, pembelajaran berorientasi aktivitas peserta didik, tetapi aktivitas belajar peserta didik diciptakan dan dikondisikan oleh seorang pendidik sebagai fasilitator dan moderator belajar peserta didik. Seorang pendidik juga hendaknya memberikan motivasi kepada peserta didik agar aktivitas dalam proses pembelajaran berjalan dengan lancar, efektif, efisien, dan optimal.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis tentang pembelajaran yang berorientasi aktivitas peserta didik, sehingga peneliti mengangkat judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Berorientasi Peserta didik di Pondok Pesantren MTI Paninggahan. Alasan peneliti memilih Pondok Pesantren MTI Paninggahan sebagai suatu subjek dalam penelitian dikarenakan sekolah tersebut memberlakukan pembelajaran daring pada masa pandemi. Pada masa pandemi ini memerlukan strategi dalam proses pembelajaran daring. Sementara sebagian di antara peserta didik ada yang tidak memiliki handphone untuk digunakan dalam mengikuti proses pembelajaran. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pembelajaran berorientasi pada aktivitas peserta didik di masa pandemi, menganalisis solusi seorang pendidik dalam mengatasi problematika peserta didik di masa pandemi, serta

mendeskripsikan pembelajaran berorientasi peserta didik tercapai dengan baik atau tidak di masa pandemi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, yang mana pada penelitian ini menghasilkan data yang menggambarkan penjelasan tertulis maupun lisan dari objek penelitian yang telah diamati. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Madrasah. Madrasah yang dijadikan tempat penelitian adalah Pondok Pesantren MTI Paninggahan. Pada penelitian ini, subjek penelitian dilakukan kepada salah satu pendidik di Pondok Pesantren MTI Paninggahan. Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat, maka pada penelitian ini peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara dengan salah seorang pendidik di Madrasah serta melakukan observasi untuk mendapatkan data tentang objek yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan di Pondok Pesantren MTI Paninggahan dengan objek penelitiannya yaitu salah seorang pendidik di Madrasah tersebut oleh Ustadz Firdaus S.Pd. Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, bahwa strategi pembelajaran berorientasikan kepada aktivitas peserta didik adalah dimana proses pembelajaran itu melihat kepada aktivitas peserta didik baik di dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

Peneliti menganalisa tercapainya suatu tujuan pembelajaran dari beberapa aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pembelajaran PAI memiliki kewajiban untuk membangun 4 kompetensi dasar sesuai dengan amanat kompetensi dasar pada kurikulum yang digunakan. *Pertama*, kompetensi spiritual yaitu peserta didik menjalankan ajaran/ norma-norma agama sesuai dengan agama yang di anutnya. *Kedua*, kompetensi social, seperti tanggung jawab, santun, sopan, gotong royong. *Ketiga*, kompetensi pengetahuan. *Dan keempat*, kompetensi keterampilan. Peneliti menyimpulkan bahwa kompetensi tersebut tercapai atau tidaknya dapat dilihat kepada peserta didik itu sendiri melalui komparasi antara strategi yang diterapkan dengan hasil yang didapatkan.

Wina Sanjaya (2013: 135) pembelajaran berorientasikan aktivitas peserta didik dapat dipandang sebagai suatu pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan kepada aktivitas peserta didik secara optimal untuk memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang.

Dimasa pandemi, strategi pembelajaran berbasis aktifitas peserta didik kurang efektif dan efisien dijalankan karena pendidik tidak berinteraksi langsung dengan peserta didik sehingga pendidik tidak bisa melihat semua aktivitas peserta didik secara langsung. Di pondok pesantren MTI paninggahan ini, pendidik dan peserta didik menggunakan metode pembelajaran melalui WA dan *Google Form*. Sementara peserta didik yang tidak memiliki HP, maka peserta didik diminta untuk menjemput soal ke Madrasah dengan mematuhi protokol kesehatan. Apabila tugas tersebut telah selesai dikerjakan maka peserta didik harus menyerahkan dengan cara mengantarkan kembali ke Madrasah sesuai waktu yang telah ditentukan. Segala aktivitas peserta didik hanya bisa dilihat melalui dunia maya.

Permasalahan yang terjadi pada peserta didik di masa pandemi yaitu: pertama, peserta didik tidak pernah mengambil absen dalam beberapa waktu. Solusinya, pendidik menghubungi peserta didik tersebut. Kedua, jika peserta didik mengambil absen dan tidak mengerjakan tugas. Solusinya, pendidik menghubungi peserta didik dan tugas tetap dikerjakan (tugas susulan) dikumpulkan sebelum ujian semester). Ketiga, bagi peserta didik yang tidak ada kabar sama sekali. Solusinya, pendidik di madrasah melakukan kunjungan ke rumah dengan mematuhi protocol kesehatan di masa pandemi ini. Menurut Rusman (2013: 398) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran berorientasi aktivitas peserta didik. Pertama, faktor kemampuan pendidik dimana pendidik merupakan faktor utama dalam proses pembelajaran, meskipun pembelajaran tersebut berorientasi aktivitas peserta didik yang dalam artian pembelajaran terarah kepada aktivitas peserta didik. Kedua, sarana prasarana belajar untuk mendukung kegiatan pembelajaran berorientasikan pada aktivitas peserta didik agar berhasil dengan baik maka diperlukannya fasilitas atau sarana prasarana belajar yang memadai, dimasa pandemi ini dibutuhkannya Handphone untuk terjadinya proses pembelajaran yang menimbulkan keaktifan peserta didik, serta tersedianya fasilitas media dan sumber belajar lainnya. Ketiga, lingkungan belajar

dimana keberhasilan pembelajaran berorientasi kepada aktivitas peserta didik perlu didukung oleh faktor lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran yang aktif dan matang. Terutama pada masa pandemi dibutuhkan tempat dan jaringan yang bagus agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Menurut ust Firdaus bahwa pembelajaran PAI sangat sulit dilaksanakan dengan strategi ini. Penyebabnya adalah terdapat materi yang membutuhkan pendalaman seperti materi najis dan hadts dalam sub materi perbedaanya dan cara membersihkannya. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran berorientasikan aktivitas peserta didik pada masa pandemi di Pondok Pesantren MTI Paninggahan kurang efektif digunakan dikarenakan faktor-faktor yang terjadi di lingkungan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijabarkan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran berorientasi kepada aktivitas peserta didik adalah dimana proses pembelajaran itu melihat kepada aktivitas peserta didik secara individu baik di lingkungan sekolah, kelas, maupun di luar kelas. Untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran harus dilihat dari beberapa aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Penerapan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas peserta didik di Pondok Pesantren MTI Paninggahan kurang efektif digunakan pada masa pandemi ini disebabkan adanya problematika yang dialami oleh peserta didik seperti ada yang tidak memiliki Handphone, tidak membuat dan mengumpulkan tugas, tidak mengambil absen dan bahkan tidak ada kabar sama sekali.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abbas, Afifi, Fauzi, 2010. *Metodologi Penelitian*, Ciputat: Adelina Bersaudara
- Abd. Halim Soebahar, Abd, 2013. *Kebijakan Pendidikan Islam dari Ordonansi Guru Sampai UU Sisdiknas*, Jakarta: Rajawali Pers
- Hariyanto MS, Suyono, 2011. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Haryati, Mimin, 2007. *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta, Gaung Persada Press

Hosnan, M, 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor: Ghalia Indonesia

Mendikbud RI. 2020. *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19)*

Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Rajawali Pers

Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Sardiman, A.M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada